

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pembahasan tentang peran pendidikan agama Islam dalam menanggulangi kenakalan remaja di desa Cepoko kecamatan Gunungpati Semarang telah penulis jelaskan dalam bab demi bab pada uraian di atas. Dari pembahasan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk pendidikan agama Islam di desa cepoko antara lain adalah Maulid Nabi, nuzulul Qur'an, nyadran, khotbah Jumat, khotbah Idul Fitri, Idul Adha, Selapanan, Madin, dan pengajian Minggu malam Senin.
2. Bentuk-bentuk kenakalan remaja di desa Cepoko antara lain adalah:
 - a. Kebut-kebutan
 - b. Minum-minuman keras
 - c. Narkoba kelas rendah
 - d. Urakan
 - e. Membahayakan keselamatan orang lain
 - f. Pencurian
 - g. Pelanggaran status
3. Pendidikan agama Islam desa cepoko yang berbentuk Maulid Nabi, nuzulul Qur'an, Nyadran, khotbah Jumat, khotbah Idul Fitri, Khotbah Idul Adha, Selapanan, Madin, dan pengajian Minggu malam Senin ini belum mampu mengatasi kenakalan remaja disebabkan karena:
 - a. Mereka tidak aktif mengikuti beberapa kegiatan tersebut. Kegiatan itu meliputi Nyadran, Madin, dan selapanan.
 - b. Mereka aktif mengikuti tetapi tidak memperhatikan saat ada ceramah agama yang bisa digunakan untuk membina akhlak mereka. Diantara kegiatan tersebut adalah Maulid Nabi dan nuzulul Qur'an.
 - c. Mereka tidak memahami maksud yang disampaikan dalam ceramah karena menggunakan bahasa jawa *kromo* sehingga pesan-pesan yang ingin disampaikan tidak tercapai. Kegiatan yang menyangkut hal ini

adalah khotbah khotbah Jumat, khotbah Idul Fitri dan khotbah Idul Adha.

- d. Mereka aktif mengikuti, mereka memperhatikan, mereka juga faham bahasa yang digunakan tetapi isi kegiatan tersebut hanya mencakup akidah dan syariat saja. Padahal kenakalan remaja erat kaitannya dengan pendidikan akhlak. Kegiatan yang menyangkut hal ini adalah pengajian Minggu malam senin.

B. Saran-Saran

Setelah melihat kondisi yang ada, serta berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, tidak ada salahnya apabila penulis memberikan saran bagi para remaja desa Cepoko demi kebaikan bersama.

Dari kesimpulan yang peneliti ambil dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Tambahkan porsi pendidikan akhlak pada bentuk-bentuk pendidikan agama Islam tersebut. Baik itu berupa ceramah agama dengan mendatangkan Kiai atau dengan cara lainnya.
2. Buat pendidikan agama Islam tersebut semenarik mungkin agar para remaja memperhatikan saat pendidikan agama Islam tersebut berlangsung.
3. Pada khotbah Jum'at, khotbah idul fitri, dan khotbah idul adha sebaiknya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti saja. Dengan bahasa Indonesia atau bahasa Jawa yang ringan karena dengan bahasa Jawa kromo, para jamaah terutama remaja-remaja ini tidak faham sehingga inti dari pendidikan agama Islam untuk membentuk akhlak yang mulia tidak tersampaikan.

C. Penutup

Teriring rasa syukur *alhamdulillah* yang tidak terhingga kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dengan segala daya dan upaya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Apa yang penulis sampaikan di dalamnya hanyalah merupakan sebagian kecil saja dari ilmu Allah yang tertuang dari samudera ilmu, yang itupun masih juga tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan, untuk itu kritik dan saran

demikian kesempurnaan tulisan ini sangat penulis harapkan. Namun, tidak kurang dari harapan penulis mudah-mudahan melalui skripsi ini sedikit banyak dapat diambil manfaatnya oleh para pembaca, sehingga dapat menjadikan penggugah hati ke arah yang lebih jauh dan luas dalam rangka kita melangkah ke arah yang positif.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan petunjuk serta bimbingan-Nya kepada kita, sehingga kita semua dapat menggapai ketenteraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya. Amiin.